Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

Persfektif, Kontribusi, dan Dukungan Mahasiswa dalam Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia

Dhilla Adhika Prawesti[1*], Rida Wulandari[2], Mochammad Ja'far Sodiq[3], Ari Metalin Ika Puspita[4], Gunawan Santoso[5]
[1 2 3 4] Universitas Negeri Surabaya
[5] Universitas Muhammadiyah Jakarta
**Corresponding email: dhillaadhika3@gmail.com*

Abstrak - Wawasan Nusantara merupakan konsep geopolitik di Indonesia yang menekankan akan pentingnya pemahaman dan pemanfaatan mengenai sumber daya alam, budaya, serta potensi yang ada di wilayah kepulauan. Dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) mengetahui pemahaman tentang wawasan nusantara di kalangan mahasiswa, 2) mengetahui pemikiran mahasiswa terkait geopolitik pada era sekarang, 3) serta mengetahui perwujudan wawasan nusantara sebagaigeopolitik di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data ialah berupa observasi dan wawancara di salah satumahasiswa. Data yang didapat dari hasil penelitian ini adalah 1) pemahaman wawasan nusantara sangat penting dan harus disadari bagi setiap orang, khususnya bagi generasi muda saat ini, 2) Masyarakat Indonesia seharusnya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang geopolitik melalui pendidikan dan informasi yang mudah diakses, 3) wawasan nusantara merupakan konsep geopolitik yang penting di Indonesia, wawasan nusantara mencerminkan pemahaman Indonesia tentang peran dan posisinya dalam geopolitik regional dan global.

Kata kunci: Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia

Abstract *- Archipelago Insight is a geopolitical concept in Indonesia that emphasizes the importance of understanding and utilizing natural, cultural and potential resources that exist in archipelagic regions. With this, this research aims as follows: 1) to find out the understanding of the archipelago insight among students, 2) to find out students' thoughts regarding geopolitics in the current era, 3) and to find out the embodiment of the archipelago insight as geopolitics in Indonesia. To achieve this goal, researchers used descriptive qualitative research in collecting data in the form of observations and interviews with one of the students. The data obtained from the results of this research are 1) understanding archipelago insight is very important and must be realized by everyone, especially for today's young generation, 2) Indonesian society should increase awareness and understanding of geopolitics through education and easily accessible information, 3) Archipelago insight is an important geopolitical concept in Indonesia. Archipelago insight reflects Indonesia's understanding of its role and position in regional and global geopolitics.*

Keywords*: Insight Archipelago, Geopolitics Indonesian*

Pendahuluan

Perkembangan arus globalisasi yang meningkat memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia termasuk kepada generasi muda atau mahasiswa. Akibat yang dihasilkan berbgai aspek kehidupan terdampak baik dari sisi sosial, ekonommi, poloitik, dan aspek budaya (Ermawan Donny, 2017) (Nur syarifah Fina, Cahyani, Kamilah, & Santoso, 2022). Arus globalisasi juga membawa perkembangan pada teknologi yang menjadi tren di setiap penjuru dunia, sehingga banyak

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

orang yang melupakan identitias nya. Masuknya arus globalisasi ini juga menyebabkan penuaan wawasan kebangsaan, yang merupakan aset terpenting sutau Negara (Manurung et al., 2022) (Santoso, Ramadhania, Putri, & Nurlita, 2023). Laju akses media online menarik karena teknologi mempermudah pencarian informasi, sehingga orang semakin penasaran dengan topik hangat di luar rumah masing-masing.

Fenomena yang menduduki puncak daftar mesin pencari informasi adalah budaya kebarat-baratan. Dan Indonesia sendiri memiliki ribuan cerita yang perlu diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat terutama pada kalangan pemuda yang disebut "wawasan Nusantara" (Rusmulyani Ketut, 2020) (Aisy & Santoso, 2022). Wilayah Indonesia sangat luas dan kaya yang membentang dari Sabang hingga Merauke dengan keindahan alam yang indah dan terjaga (Simanora Nurhayati, 2021) (Santoso, Shayla Ayuningtias, Santoso, Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha, 2022). Generasi bangsa harus bangga dengan tanah air tercinta dan mempertahankannya. Wawasan Nusantara sendiri memiliki beberapa factor yaitu factor geografis, geopolitik, geostrategis serta factor sejarah dan yuridis.

Sebagai Mahasiswa diharapkan dapat menjadi terladan bagi masyrakat luas sebagai intelektual yang berwawasan kritis. Mahasiswa sebagai individu terpelajar diyakini mampu menciptakan perbedaan melalui kerjasama antara budaya lokal dan eksternal (Rahila Cut Dara et al., 2023) (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023). Memahami wawasan nusantara adalah bagaimana pandangan masyarakat Indonesia tentang psosisinya di Kawasan bernegara. Sebagai bagian dari wawasan nusantara, pemahaman geopilitik Indonesia didasarkan pada manajemen hubungan internasional dan etika bernogeoisasi yang sesuai dengan tujuan jangka Panjang dan strategi nasional yang selaras. Hal ini meliputi upaya memberikan 3 basis yang kuat untuk membangun lingkungan yang stabil, kokoh, dan seimbang di Kawasan yang bebas dari kekerasan dan kebangkitan militer atau ancaman terorisme.

Dalam geopolitik Indonesia berfokus pada pentingnya regionalisme yang berbasis pada pemahaman yang lebih luas tentang kesetaraan dalam diplomasi. Selama bertahuntahun, wawasan nusantara telah berhasil menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara yang memungkinkan negaranegara di wilayah ini saling bekerja sama dan mengembangkan masa depan yang lebih sejahtera (Rahila Cut Dara et al., 2023) (Fahrezi, Aulia, & Santoso, 2023). Konsep wawasan nusantara sangat penting bagi geopolitik Indonesia. Geopolitik wawasan nusantara didasarkan pada dua hal utama: pertama, kesatuan geografis pulau-pulau Indonesia, dan kedua, perlunya persatuan dan kerja sama di antara pulau-pulau yang membentuk Indonesia (Rahayu Minto, 2017) (Santoso, 2019). Hal ini dipandang penting karena dua alasan. Pertama, pulau-pulau tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan dapat dilihat sebagai satu bangsa. Kedua, kehadiran pemerintah yang kuat dan bersatu akan memberikan keamanan bagi anggota sistem yang lemah dan menjamin bahwa kepentingan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

semua dilindungi dan dihormati (Sembiring et al., 2021) (Fahrezi, Aulia, & Santoso, 2023). Wawasan Nusantara merupakan hal mendasar yang harus ditanamkan dalam kepribadian seorang anak (Chotimah et al., 2020) (Cicilia, Marsidi, Martini, & Santoso, 2022). Selain itu perlu adanya penguatan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai tameng dari arus negatif globalisasi. Mahasiswa diharapkan terus aktif dan kritis membantu generasi muda untuk maju bersama mewujudkan cita-cita bangsa.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptof. Definisi penelitian kualitatif menurut (Fadli, 2021) adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini menggambarkan fenomena menggunakan kata-kata dan Bahasa, dalam konteks alamiah tertentu dan memanfaatkan metode-metode alamiah (Santoso & Muhtadin, 2022). Menurut (Abdussamad, 2021) penelitian kualitatif adalah metode pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, obervasi (Santoso & Muhtadin, 2022). Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada salah satu mahasiswa di Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu mahasiswa, menurtnya pemahaman wawasan kebangsaan sangat penting dan harus disadari bagi setiap orang, khususnya bagi generasi muda. Menurut narasumber, sebagai masyarakat Indonesia untuk menerapkan pemikiran geopolitik dan wawasan nusantara kita seharusnya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang geopolitik dan wawasan Nusantara melalui pendidikan dan informasi yang mudah diakses (Kharunissa & Santoso, 2023). Ini mencakup pemahaman akan peran strategis Indonesia di kawasan dan dunia, serta pentingnya menjaga stabilitas regional. Selain itu, kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam isu-isu luar negeri dan kerjasama regional sangat penting. Terakhir, kesadaran akan pentingnya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup harus ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem di wilayah Nusantara. Dengan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, Indonesia dapat lebih baik menghadapi tantangan geopolitik dan menjaga kepentingan nasional. Dalam hal ini narasumber sebagai mahasiswa sudah menrapkan wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari dengan pernyataan “Ya, saya sudah melaksanakan konsep wawasan nusantara dalam kehidupan sehari hari, karena saya menyadari bahwa saya asalah generasi muda atau generasi z. Generasi ini lah yang akan menjadi pemimpin bangsa ini kedepan, sehingga selayaknya bahwa kita sebagai generasi z harus lah menerapkan konsep wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan begitu kita

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

bisa menjadi generasi yang mempersatukan perbedaan dan menghargai perbedaan dalam lingkup Bhinneka Tunggal Ika".

Di era 6 millenial ini sangatlah penting menanamkan pemahaman wawasan kebangsaan pada diri generasi millenial karena sumber potensial dimasa yang akan datang. Generasi muda merupakan potensi bangsa yang dipersiapkan untuk dapat berprestasi dan memberikan sumbangan nyata bagi pembangunan Bangsa dan Negara (Meiliza, N, Attaullah, & Santoso, 2022). Bila pemahaman wawasan kebangsaan meningkat maka keutuhan persatuan dan kesatuan NKRI akan menjadi kuat karena dengan sadar muncul semangat dan dorongan hati untuk mencintai tanah air, membela dan menjaga keutuhan NKRI. Generasi millenial merupakan generasi penerus bangsa oleh karena itu harus ditanamkan pemahaman wawasan kebangsaan yang kuat didalam diri mereka supaya mereka sadar dan bisa mengahargai bangsanya serta supaya tahu pentingnya perjuangan Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada era globalisasi sekarang ini Wawasan Nusantara memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks ideologi dan persatuan bangsa di era globalisasi (Santoso & Sari, 2019). Pertama-tama, wawasan Nusantara dapat menjadi landasan bagi ideologi kebangsaan Indonesia, yang menganjurkan prinsip-prinsip seperti Bhinneka Tunggal Ika (Berbeda-beda namun tetap satu) dan Pancasila (dasar negara Indonesia). Dalam globalisasi, di mana berbagai budaya, agama, dan nilai-nilai bersinggungan, wawasan Nusantara dapat membantu mempromosikan toleransi, keragaman, dan persatuan di antara masyarakat Indonesia. Ini mendorong pemahaman bahwa meskipun beragam, bangsa Indonesia bersatu dalam keragaman dan memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga harmoni dan keadilan.

Selain itu, wawasan Nusantara juga memainkan peran penting dalam mempertahankan persatuan bangsa Indonesia di tengah pengaruh global (Anggraini, Asbari, Eka, & Santoso, 2023). Dengan memahami peran strategis Indonesia dalam geopolitik regional, masyarakat Indonesia dapat merasa lebih terhubung dengan negara dan wilayahnya. Ini memperkuat rasa nasionalisme dan identitas sebagai bangsa kepulauan yang memiliki peran kunci dalam kawasan. Dalam era globalisasi, menjaga persatuan bangsa menjadi esensial untuk menjaga kepentingan nasional dan mengatasi tantangan yang datang dari luar. Sebagai pemersatu berbagai budaya dan etnis, wawasan Nusantara menjadi landasan kuat untuk 7 menjaga persatuan dalam keragaman Indonesia, sehingga masyarakat dapat bersatu menghadapi perubahan global.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

Adanya globalisasi yang sangat meningkat sekarang ini bangsa Indonesia sedang dihadapkan dengan pengaruh budaya asing/westernisasi (Santoso, Supiati, Komalasari, & Hafidah, 2023). Pengaruh budaya asing atau westernisasi adalah fenomena global yang tidak dapat dihindari. Bagi Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang luar biasa, penting untuk mnejaga keseimbangan anatara menerima pengaruh positif dari luar dengan mempertahankan identitias budaya lokal. sebagai mahasiswa terutama sebagai warga negara yang menerima adanya westernisasi kita harus tetap mengakar pada nilai-nilai budaya Indonesia yang telah membentuk identitas kita selama berabad-abad. Ini dapat dilakukan melalui 8 promosi seni, sastra, musik, tarian, dan berbagai bentuk ekspresi budaya tradisional yang menggambarkan akar budaya kita.

Pendidikan adalah kunci penting untuk memahami dan menghargai budaya kita sendiri. Sekolah-sekolah harus terus memasukkan pendidikan budaya dalam kurikulum mereka agar generasi muda dapat memahami dan mencintai warisan budaya Indonesia (Bintang, Firdaus, & Santoso, 2022). Selain itu, peran pemerintah, organisasi budaya, dan masyarakat sipil sangat penting dalam menjaga budaya Indonesia. Pemerintah dapat mendukung inisiatif budaya, mengadakan festival budaya, dan melindungi warisan budaya dari kerusakan atau pemusnahan. Organisasi budaya dan masyarakat sipil dapat aktif dalam mempromosikan seni dan budaya Indonesia, serta mendorong kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya kita. Dengan Upaya bersama dari semua pihak, kita dapat menjaga kekayaan budaya Indonesia agar tetap hidup dan berkembang, sambil tetap terbuka terhadap pengaruh positif dari budaya asing.

Selain itu wawasan nusantara juga berkaitan dalam kehidupan politik di Indonesia. wawasan nusantara diharapkan dapat menciptakan iklim penyelenggaraan negara yang sehat dan dinamis, tapi pada kenyataan yang kita lihat Indonesia belum bisa dikatakan seperti hal tersebut, misalnya masih banyak pejabat indonesia yang korupsi dan suap menyuap (Santoso, 2022). Perilaku tidak etis tersebut sangat penting dalam konteks penerapan wawasan Nusantara. Wawasan Nusantara, dengan fokus pada kedaulatan, keamanan, dan kepentingan nasional, seharusnya menginspirasi upaya memperbaiki tata kelola negara, termasuk memberantas korupsi.

Tindakan korupsi dan perilaku suap menyuap adalah tindakan yang merusak integritas dan stabilitas negara. Oleh karena itu, sebagai masyarakat, kita seharusnya mendukung upaya pemerintah, lembaga anti-korupsi, dan organisasi masyarakat sipil untuk melawan korupsi

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

ISSN 2963-3176

(Santoso, Fatmawati, Syafa, & Zahra, 2023). Ini termasuk mendesak pemberian sanksi yang tegas terhadap pejabat yang terlibat dalam praktik korupsi dan meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan politik dan administratif. Selain itu, pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif korupsi juga sangat penting dalam menciptakan perubahan budaya di dalam masyarakat. Dalam konteks wawasan Nusantara, 9 membentuk pemerintahan yang bersih dan efisien adalah kunci untuk menjaga kedaulatan dan keamanan negara, serta memastikan kepentingan nasional terlindungi.

Wawasan Nusantara merupakan konsep geopolitik yang penting bagi Indonesia. Wawasan Nusantara mencerminkan pemahaman Indonesia tentang peran dan posisinya dalam geopolitik regional dan global (Santoso, 2021). Hal ini mencerminkan tekad Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayahnya, yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Konsep ini juga mencerminkan tekad Indonesia untuk memelihara perdamaian, stabilitas, dan kerjasama dengan negara-negara tetangga dan aktor-aktor global.

Pengertian geopolitik adalah pertimbangan dasar dalam penyelenggaraan negara berdasarkan letak geografisnya (Martini, Kusnadi, Darkam, & Santoso, 2019). Geopolitik dipelajari dalam pendidikan sebagai disiplin ilmu yang membahas tentang sistem politik yang berhubungan dengan letak geografis. Secara umum, pengertian geopolitik juga bisa diartikan sebagai sistem politik atau peraturan- peraturan dalam wujud kebijaksanaan dan strategi nasional yang didorong oleh letak geografis suatu negara. Sedangkan secara spesifik, pengertian geopolitik merupakan metode analisis kebijakan luar negeri yang berupaya memahami, menjelaskan, dan memperkirakan perilaku politik internasional dalam variabel geografi.

Geopolitik sangat penting diterapkan di Indonesia karena negara ini memiliki posisi geografis yang sangat strategis di kawasan Asia Tenggara (Santoso, Marsella, Permana, & Syifa, 2023). Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, yang terletak di persimpangan antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Hal ini membuat Indonesia menjadi titik penting dalam jalur perdagangan internasional, serta memiliki pengaruh besar dalam kawasan tersebut. Selain itu, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak, gas alam, batu bara, dan berbagai komoditas lainnya, yang menjadi daya tarik besar bagi negara-negara asing. Selain itu, geopolitik juga sangat penting di Indonesia karena faktor keamanan dan stabilitas. Negara ini memiliki banyak etnis, bahasa, dan budaya yang

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 03 (2023): Agustus 2023
ISSN 2963-3176

beragam, sehingga menjaga persatuan dan kestabilan dalam negeri sangat penting. 10 Indonesia perlu melakukan pengelolaan untuk geopolitik sehingga dapat bermanfaat bagi rakyat dengan mengutamakan stabilitas dalam negeri dan kerjasama regional yang kuat. Pemerintah harus menjaga kedaulatan dan keamanan wilayahnya, termasuk pengawasan perbatasan, sehingga rakyat merasa aman dan terlindungi. Selain itu, Indonesia harus terus mempromosikan diplomasi yang aktif dan konstruktif, berperan sebagai mediator dalam penyelesaian konflik, dan menjaga hubungan baik dengan negara-negara tetangga. Kerjasama regional, terutama melalui ASEAN, juga harus dipertahankan dan diperkuat untuk memastikan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara. Selain itu, dalam aspek ekonomi, Indonesia perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Diversifikasi ekonomi, peningkatan infrastruktur, investasi dalam sumber daya manusia, dan pembentukan iklim usaha yang kondusif adalah kunci. Dengan cara ini, Indonesia dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Sebagai warga negara Indonesia yang seharusnya dibutuhkan untuk menerapkan pemikiran geopolitik dan wawasan nusantara yaitu seharusnya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang geopolitik dan wawasan Nusantara melalui pendidikan dan informasi yang mudah diakses (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Ini mencakup pemahaman akan peran strategis Indonesia di kawasan dan dunia, serta pentingnya menjaga stabilitas regional. Selain itu, kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam isu-isu luar negeri dan kerjasama regional sangat penting. Terakhir, kesadaran akan pentingnya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup harus ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem di wilayah Nusantara. Dengan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, Indonesia dapat lebih baik menghadapi tantangan geopolitik dan menjaga kepentingan nasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawasan nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri dan lingkungannya, yang dirancang untuk menjaga keutuhan Bangsa Indonesia. Dengan memahami prospek nusantara, bangsa Indonesia akan semakin kuat, semakin dikenal dunia, dan mampu menghadapi ancaman dari luar. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui Wawasan Nusantara, khususnya bagi para pelajar. Wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia juga sangatlah penting untuk kemajuan dalam

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

berbangsa dan bernegara kedepannya. Jadi, pemahaman didalamnya haruslah dikuasai, ditegakkan, dan diterapkan.

Sebagai generesi muda sangat rentan terkena dan terpengaruh oleh globalisasi tersebut dan kebanyakan dampak yang timbul ialah dampak negatif sehingga penguatan wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia senantiasa harus selalu diingatkan dan supaya diterapkan oleh generasi muda khususnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga ini yaitu dengan senantiasa melakukan edukasi kepada generasi muda tentang wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia.

Referensi

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.

Chotimah, Kumisar, Ermanovida, & Juainah. (2020). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS HOTS. HOTS Bening Media Publishing.

Ermawan Donny. (2017). Untuk Mewujudkan Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Daerah Di Kebudayaan Indonesia

(Aryanto Bambang Iman, Ed.; 32nd ed.). Jurnal Kajian Lemhannas.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 33-54.

Manurung, Silfhani Elisabet, Purba, A., Nainggolan, Simanjutak, Rahmadani, Sari, & Yunita. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial . COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.

Rahayu Minto. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan . Grasindo.

Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01*(03), 164–172.

Anggraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why : Menguatkan Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02*(02), 63–67.

Bintang, P. R., Firdaus, M. R., & Santoso, G. (2022). *Persfektif Implementasi Pasal 31 UUD 1945 dalam Sistem Pendidikan Negara Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01*(03), 195–199.

Cicilia, I., Marsidi, Martini, & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *1*(03), 146–155.

Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02*(02), 391–404.

Kharunissa, S. N., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinekaan Global Di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02*(02), 127–140.

Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, *8*(1C2), 759–763. https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819

Meiliza, S., N, L. H., Attaullah, I. F., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Revitalisasi Nasionalisme pada Generasi Z di Tengah Perubahan Global Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01*(03), 82–91.

Nur syarifah Fina, F. ., Cahyani, H. D. ., Kamilah, I. N. ., & Santoso, G. (2022). Pengenalan Lagu

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia Untuk Calon Guru Sekolah Dasar Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(3), 44–61.

Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, *23*(1), 131–141.

Santoso, G. (2021). THE PHILOSOPHICAL POWER OF CIVIC EDUCATION 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEBD*, *04*(01), 72–79.

Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(3), 137–145.

Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *02*(02), 349–353.

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *02*(01), 297–311.

Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Efek Pengaruh Sumpah Pemuda Terhadap Generasi Z Dalam Ikut Serta di Kegiatan Kemanusiaan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *02*(02), 246–255.

Santoso, G., & Muhtadin, I. (2022). Development of Civic Education Through Civic Skills at Primary School. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 4. https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335936

Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *02*(01), 114–127.

Santoso, G., Ramadhania, A., Putri, A., & Nurlita, V. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pendidikan Saat Ini : Dalam Perspektif Al-Qur an Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *02*(02), 433–441.

Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*.

Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(3 SE-Articles), 1–10. https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537

Santoso, G., Supiati, A., Komalasari, L., & Hafidah, I. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kewarganegaraan Digital di Era Industri 4 . 0 : Tantangan dan Peluang Membangun Masyarakat Global yang Inklusif Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *02*(02), 141–146.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .